

Perancangan Arsitektur *Enterprise* Menggunakan Kerangka Kerja TOGAF ADM Pada Hotel MALEO Ambon

Yong Giovani Edbert^{1*} Johan Tambotoh²

Sistem Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

*e-mail *Corresponding Author*: 682019023@student.uksw.edu

Abstract

The use of information systems that have not been optimal in supporting business processes at the hotel so that it is necessary to improve and optimize the system that has been used at Maleo Hotel in order to improve hotel services and business processes, this study aims to design enterprise architecture by identifying GAPs to develop systems and add systems that are needed, and integrate systems so as to produce a well-integrated system. The method used in this research is TOGAF Framework, as a tool for enterprise architecture design in the Preliminary phase, Business Architecture, Application Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunites & solutions and Migration Planning owned by TOGAF ADM to produce Information System design and technology in improving service and service management performance and increasing the efficiency of business activities of Maleo Ambon Hotel.

Keywords: TOGAF ADM; information systems; architecture enterprise; Hotel

Abstrak

Penggunaan sistem informasi yang belum optimal dalam mendukung proses bisnis pada hotel sehingga dibutuhkannya peningkatan dan pengoptimalan sistem yang telah digunakan pada Hotel Maleo agar dapat meningkatkan pelayanan dan proses bisnis hotel, Penelitian ini bertujuan merancang arsitektur enterprise dengan cara mengidentifikasi GAP untuk mengemabangkan sistem dan menambah sistem yang diperlukan, serta mengintergrasi sistem sehingga dapat menghasilkan sistem yang terintergrasi dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kerangka Kerja TOGAF, sebagai alat bantu perancangan arsitektur enterprise pada fase *Preliminary, Business Architecture, Application Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunites & solutions* dan *Migration Planing* yang dimiliki TOGAF ADM untuk menghasilkan perancangan Sistem Informasi dan teknologi dalam meningkatkan pelayanan dan kinerja manajemen pelayanan dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis Hotel Maleo Ambon.

Kata Kunci: TOGAF ADM; sistem informasi; arsitektur enterprise; Hotel

1. Pendahuluan

Perancangan Arsitektur *Enterprise* untuk mendukung aktivitas bisnis yang dilakukan hotel dapat menggunakan berbagai framework seperti Zachman, EAP akan tetapi dengan menggunakan TOGAF ADM sebagai Kerangka kerja merupakan pilihan yang paling cocok dengan sistem yang belum memiliki blueprint tentang pengembangan Arsitektur Enterprise . Pemilihan framework yang tepat dengan melihat dari kondisi sebuah organisasi akan menyederhanakan pengembangan arsitektur, sehingga fase atau tahapan yang digunakan dari TOGAF ADM Sebagai titik acuan penelitian dapat digunakan secara efisien pada penelitian ini, 7 fase yang digunakan dari TOGAF ADM dapat merancang Arsitektur Enterprise, dan menganalisa gap keadan saat ini pada hotel [1][2].

Bisnis Perhotelan menjadi salah satu bidang yang membutuhkan sistem informasi dalam memenuhi berbagai kebutuhan salah satunya yaitu mendukung aktivitas hotel dalam mencapai visi dan misi, seperti meningkatkan layanan pemasaran, membantu dalam pembukuan keuangan pada hotel tersebut [3]. Kondisi Saat ini Hotel MALEO telah melakukan pengimplementasian sistem informasi untuk mendukung berbagai fasilitas dan persiapan teknis

dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. akan tetapi, sistem informasi Hotel MALEO belum digunakan secara optimal, hanya menggunakan aplikasi travel agent sebagai aplikasi utama dari hotel, seperti untuk menerima pesanan kamar, sedangkan pendataan tamu dan aktivitas yang mendukung bisnis masih menggunakan sistem konvensional [4]. Proses pemerataan penggunaan sistem Informasi yang baik dan benar diperlukan untuk menunjang kegiatan bisnis hotel dan menunjang keberlangsungan kegiatan agar tetap berjalan dengan lancar dan mengurangi terjadinya masalah. Selain itu dengan adanya Perancangan Arsitektur Enterprise maka akan meningkatkan kinerja yang baik dan transparan sehingga proses bisnis pada hotel dapat berjalan dengan baik. Setiap hotel pastinya mengurangi kemungkinan terburuk yang akan dilalui di masa mendatang karena kualitas pelayanan dipengaruhi besar oleh proses Arsitektur *Enterprise* yang akan dirancangan [5].

Penelitian ini bertujuan merancang Arsitektur Enterprise sistem informasi di Hotel MALEO Ambon dalam mengetahui kualitas pelayanan, kinerja manajemen, mengoptimalkan penggunaan sistem informasi yang ada dan membuat sistem untuk membantu aktivitas bisnis pada Hotel MALEO Ambon dengan adanya arsitektur sistem informasi dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dengan lebih cepat dan akurat.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian karya Putri Nastiti, Alwi Kesuma, Marvin Ariel Johannes, Christian Immanuel menyebutkan bahwa Perencanaan Strategi Sistem Informasi untuk Mendukung Proses Bisnis Hotel XYZ. Arsitektur perusahaan pada penelitian ini akan dilakukan berdasarkan langkah-langkah dalam kerangka kerja *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*. Analisis rantai nilai, analisis SWOT, dan business model canvas adalah beberapa alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Mengembangkan usulan aplikasi sistem informasi dan rencana arsitektur teknologi, termasuk sistem perbaikan untuk unit *front office*. Contohnya, Hotel XYZ saat ini memiliki sistem kontrol semua dalam satu dengan basis data terpusat dan dapat menggunakan API untuk terintegrasi dengan platform afiliasi sistem tiket lainnya. Arsitektur teknologinya juga mendukung usulan strategi SI untuk unit front office [6].

Selviana Yunita, Wing Wahyu Winarno Asro Nasriri, Pemodelan Arsitektur Sistem Informasi Perhotelan dengan Kerangka Kerja TOGAF ADM, Karena investasi dalam teknologi informasi diharapkan akan memberikan hasil yang tepat, membangun arsitektur sistem informasi membutuhkan perencanaan yang hati-hati dan berdasarkan kebutuhan bisnis perusahaan. Kerangka kerja TOGAF digunakan sebagai panduan dalam mengkompilasi arsitektur sistem informasi dalam model arsitektur sistem informasi ini. Hasil penelitian ini berbentuk blueprint untuk portofolio sistem informasi yang memenuhi kebutuhan bisnis dan telah disetujui oleh manajer IT hotel Tickle dan spesialis IT [7].

Penelitian Rifai, Zanuwar Bratakusuma, Trias Arvianti, Ratna yang berjudul "Perencanaan Arsitektur Enterprise Desa Dengan Kerangka Kerja TOGAF ADM" menghasilkan *cloud server* untuk menggambarkan jaringan yang diusulkan di Balai Desa Pageraji, untuk memastikan bahwa jaringan tidak terganggu saat mengakses website. serta cetak biru, atau *blueprint*, yang membantu meningkatkan kinerja pemerintah desa. Aplikasi SIMADEJI, yang merupakan sistem informasi desa Pageraji, terdiri dari modul pemerintahan desa, pembangunan desa, pelayanan, pelaporan, pengarsipan dan inventaris, serta modul pengawasan dan evaluasi [8].

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan menggunakan tahapan yang dimiliki oleh TOGAF dari *Architecture vision* untuk mendefinisikan ruang lingkup, *Business Architecture* untuk mendukung visi arsitektur, Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Teknologi, dan *Opportunities and Solutions*. Ketiga Perbedaan penelitian ini melakukan perencanaan sehingga memakai 7 fase, yang dimana setiap fase disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, 7 fase yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities and Solutions*, dan *Migration Planning*.

3. Metodologi

Metode yang dipakai pada penelitian memakai metode kualitatif, mengumpulkan data dari jurnal atau artikel yang ada sebagai referensi penelitian ini. Metode penelitian kepustakaan dilakukan melalui kajian terhadap bahan Informasi yang digunakan menjadi referensi selama

menganalisis rancangan strategis sistem informasi diperoleh melalui jurnal penelitian dan publikasi.

Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk mengembangkan analisis dan rencana strategis dalam studi kasus Hotel MALEO Ambon. pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan proses kerja Hotel MALEO Ambon dengan melihat sejauh mana teknologi informasi digunakan untuk membantu kegiatan bisnis. Kemudian dilakukannya Wawancara secara terstruktur dengan semua pihak terkait yang termasuk dalam administrasi hotel dalam hal ini seperti kepala departemen, manager.

Metodologi mendalam serta seperangkat instrumen penunjang buat mengembangkan rancang bangun perusahaan yang dipakai yaitu TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*). Metode ini berupa terbuka bagi lembaga yang hendak mengembangkan desain enterprise untuk digunakan pada industri atau organisasi [9][10]. Metodologi proses yang diusulkan oleh TOGAF yaitu ADM (*Architecture Development Method*). TOGAF ADM mempunyai beberapa tahapan, tujuan, metode, langkah, *input* dan *output* yang masing - masing sesuai dengan tahapan yang ada. ADM membentuk putaran berulang di seluruh proses, di antara tahap, dan di setiap tahap di mana keputusan baru harus dibuat.[11] TOGAF ADM, serta mengembangkan metode yang dapat disesuaikan untuk mengidentifikasi berbagai teknik pemodelan yang digunakan dalam desain, karena metode ini dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan persyaratan yang terjadi selama proses desain [12][13].

Beberapa tahapan TOGAF yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solutions, Migration Planning*. *Preliminary Phase* ini mempersiapkan awal perancangan Arsitektur, ditetapkan framework yang digunakan untuk merancang dan melakukan identifikasi sumber daya untuk merancang Arsitektur. Tahap ini mencakup identifikasi prinsip arsitektur yang digunakan perusahaan [14]. *Architecture Vision* untuk menetapkan ruang lingkup, hambatan, dan harapan untuk iterasi. Ini dilakukan pada awal setiap siklus arsitektur untuk menghasilkan visi arsitektur, memvalidasi konteks, dan membuat pernyataan arsitektur pekerjaan yang disetujui[15]. *Business Architecture* untuk mendukung visi arsitektur yang telah disetujui. Pada titik ini, pembuatan model yang diperlukan dapat dilakukan dengan menggunakan alat dan teknik pemodelan umum seperti Integration DEfinition (IDEF) dan *Unified Modeling Language* (UML).

Tujuan dari penggunaan fase ini ada Menganalisis gap antara arsitektur saat ini dan tujuan serta Memilih tools dan teknik relevan yang akan digunakan dalam sudut pandang yang dipilih [16]. *Information System Architecture* berfokus pada proses pengembangan arsitektur sistem informasi, arsitektur sistem informasi didefinisikan untuk mencakup arsitektur data dan aplikasi yang digunakan oleh organisasi. Arsitektur data lebih menekankan bagaimana data digunakan untuk operasi, proses, dan layanan bisnis. Diagram ER, *Class Diagram*, dan diagram objek adalah beberapa teknik yang dapat digunakan[17]. *Technology Architecture* membangun arsitektur teknologi yang diinginkan, dimulai dengan menentukan jenis teknologi yang diperlukan, menggunakan portfolio katalog teknologi, yang mencakup perangkat lunak dan perangkat keras. Selain itu, alternatif teknologi lainnya dipertimbangkan dalam proses pemilihan teknologi [18]. Fase *Opportunities and Solutions* mengevaluasi model yang dibangun untuk arsitektur dan tujuan saat ini, mengidentifikasi proyek utama yang akan diimplementasikan untuk mencapai tujuan arsitektur, dan mengkategorikannya sebagai pengembangan baru atau penggunaan kembali sistem yang ada. Selama fase ini, analisis yang dilakukan selama fase Teknologi Arsitektur juga ditinjau. Tujuan penggunaan Fase ini untuk Mengevaluasi dan memilih pilihan implementasi yang diidentifikasi dalam pengembangan arsitektur target yang bervariasi dan Menghasilkan sebuah implementasi keseluruhan dan strategi migrasi dan sebuah rencana implementasi detail[15].

Fase *Migration Planning* mengevaluasi model yang dibuat untuk tujuan dan arsitektur saat ini, mengidentifikasi proyek utama yang akan digunakan untuk mencapai tujuan arsitektur, dan mengkategorikannya sebagai penggunaan kembali atau pengembangan baru dari sistem yang ada. Selain itu, analisis yang dilakukan selama tahap Teknologi Arsitektur[14]. Berikut adalah gambar kerangka metode penelitian:



Gambar 1. Kerangka Metode Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

1) *Preliminary phase:*

Pada Fase ini output yang diperoleh Hotel MALEO Ambon dalam bentuk katalog prinsip, yang Dirancang guna mendokumentasikan prinsip-prinsip yang hendak dikembangkan. Daftar ini kemudian hendak digunakan guna menggambarkan perspektif dan Basis yang jelas tentang cara pembangunan arsitektur harus dilanjutkan.

Tabel 1. Artifact Principle Catalog

Prinsip	Uraian
<i>Business Principal</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Enterprise Architechture</i> yang dirancang perlu melengkapi kepentingan bisnis hotel ▪ Untuk Meningkatkan Kegiatan Bisnis Hotel, AE yang dibuat harus lebih mudah dipahami dan efisien.
<i>Data Principal</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan Data yang baik yaitu dengan memastikan data yang dimiliki akurat dan ▪ Data yang dimiliki konsisten dan mampu dipahami oleh konsumen pada hotel tersebut ▪ Harus mempunyai pelindung yang kuat agar data yang dimiliki hanya dapat di akses oleh otoritas hotel
<i>Application Principal</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aplikasi yang dibuat harus fleksibel agar dapat digunakan pada berbagai platform agar memudahkan dalam pengembangan dan pengoperasiannya ▪ Aplikasi yang dibuat harus memudahkan pengguna dalam pengoperasiannya agar kegiatan bisnis dapat implentasikan dengan lancar
<i>Technology Principal</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perancangan Arsitektur yang dibuat harus dapat beradaptasi untuk memungkinkan perkembangan di masa depan. ▪ Melakukan standarisasi pada teknologi yang digunakan agar data dipakai tetap memadai dan tidak ceroboh

2) Phase A: Architectur Vision

Pendefinisian ruang lingkup Arsitektur Enterprise dilakukan pada tahap ini yang dibuat dalam bentuk diagram value chain Hotel MALEO Ambon. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan pada Hotel MALEO dikelompokkan menjadi dua aktivitas utama dan aktivitas pendukung, yang menunjukkan keterikatan satu sama lain.



Gambar 2. Analisis value chain

3) Aktivitas Pendukung

a. Firm Infrastructure

Organisasi menjadi komponen dari garis koordinasi yang tergantung sama operasional infrastruktur atau Manajemen Hotel MALEO Ambon. Konstruksi ini berfokus perencanaan jangka panjang untuk menciptakan sinergi yang masing-masing membantu semua kumpulan kegiatan menghasilkan nilai, serta berdasarkan proses kriteria yang sudah ditetapkan.

b. Human Resource Management

Seluruh divisi perhotelan membutuhkan kerja sama tingkat tinggi untuk memberikan pelayanan terbaik, terutama untuk sumber daya manusia. Semua sumber daya harus diawasi. Keunggulan hotel termasuk membangun tradisi yang baik bagi masyarakat. manajemen Sumber Daya Manusia telah mengelola seluruh sumber daya manusia sejak awal, termasuk tenaga kerja yang dibutuhkan untuk membentuk kinerja yang tinggi. semua karyawan hotel.

c. Technology Development

Hotel MALEO menggunakan program tersebut dikomersialkan oleh pengembang internal namun untuk konsumen luar. Prosesnya berbeda bergantung pada izin tiap- tiap divisi, dan modifikasi sistem ini cuma berjaln pada satu komponen tanpa berakibat negatif pada bagian saat ini ada. Ini sebab volume pemakaian hendak diubah dengan Tiap-Tiap zona atau pergantian pada skonfirmasi digital.

d. Procurement

Di industri perhotelan, prosedur pengadaan barang terkait dengan fasilitas yang diberikan kepada pelanggan serta peralatan yang diperlukan untuk kegiatan operasional. Tujuannya adalah membuat barang atau layanan baru untuk membuat layanan menjadi lebih mudah dan lebih efektif.

4) Aktivitas Utama

a. Inbound Logistics

Membangun kemitraan sama pemasok bahan baku, peralatan operasional dan perlengkapan hotel (berupa perlengkapan yang ada di hotel, dll), mengontrol persediaan atau memproses permintaan persediaan. Kemudian bekerja sama dengan binatu terdekat untuk memberikan layanan ekstra kepada pelanggan. Pembelian inventaris telah disesuaikan berdasarkan kriteria yang telah dipesan sebelumnya untuk mengakomodasi kebutuhan tamu saat permintaan tak terduga muncul.

b. Operations

Operasi ini bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual di pasar serta beberapa di antaranya dilakukan dengan bantuan Sistem.

c. Outbound Logistics

Aktivitas ini menyangkut bagaimana pelayanan serta barang yang dihasilkan didistribusikan kepada konsumen potensial sesuai menggunakan metode yang sudah ditetapkan.

d. Marketing & Sales

Menggunakan gerakan pemasaran, iklan, harga produk, alternatif saluran maupun media berdasarkan target pasar yang dituju. Hal-hal yang mengganggu ini yakni mengenai pandai menarik konsumen yang terpicat dengan produk dan layanan yang ditawarkan melalui promosi mereka. Biaya merupakan nilai yang menguntungkan dan mampu berkompetensi dengan kompetitor

e. Service

Apabila pelayanan yang diberikan cenderung efektif, maka tentu menjadi pertimbangan pengunjung serta calon pengunjung baru hendak menginap lagi. Kualitas pelayanan yang diberikan tentunya melibatkan sejumlah pegawai tertentu yang mendapatkan pelatihan secara berkala sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Pelayanan dalam bidang usaha perhotelan adalah faktor yang sangat penting bagi keberhasilan pencapaian.

5) Phase B: Business Architecture

Proses bisnis dalam Hotel MALEO Ambon Ada banyak pemangku kepentingan. Berikut adalah pemangku kepentingan yang bertindak di dalam operasi bisnis utama dan aktivitas pendukung.

Tabel 2. Stakeholde Hotel

Aktivitas	Stakeholder	
	Hotel MALEO Ambon	Masyarakat
Utama		
6) Penyimpanan	Pemilik, <i>Manager, Human Resource Development (HRD), Marketing, Accounting, Purchasing.</i>	Masyarakat Umum, Warga Negara Asing(WNA),
7) Layanan		
8) Management Gudang		
9) Harga		
10) Pengiklanan		
11) <i>Maintenance</i>		
Pendukung		
12) Struktur Organisasi	Pemilik, <i>Manager, Human Resource Development (HRD), Marketing, Accounting, Purchasing.</i>	Masyarakat Umum, Warga Negara Asing(WNA),
13) Perekrutan Karyawan		
14) Teknologi Informasi		
15) Manajemen Sarana		
Prasarana		

6) Phase C: Information System Architecture

Fase Arsitektur Sistem informasi dilakukannya pendefinisian terkait sistem informasi arsitektur yang telah ada pada hotel MALEO Ambon yang melingkup arsitektur data dan aplikasi yang sudah dipakai ataupun yang hendak digunakan. Aplikasi yang sudah dipakai oleh Hotel MALEO Ambon yaitu:

Tabel 3. Portofoli aplikasi hotel

Nama Aplikasi	Fungsi	User

<i>Application Affiliation Travel Agent</i>	Aplikasi kerja sama dengan Travel agent untuk hotel	<i>Resepsionis, Manajer</i>
<i>Application Travel Mobile</i>	pesan kamar serta mendapatkan skor konsumen yang mampu ditukarkan	<i>Customer</i>

7) Phase D: Technology Architecture

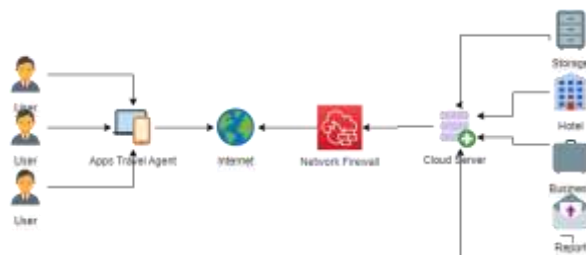
Fase ini bertujuan untuk mengidentifikasi arsitektur teknologi yang telah digunakan, kemudian dilakukannya *planning* untuk memperbarui teknologi yang telah ada agar dapat memaksimalkan proses bisnis, Teknologi yang diperlukan merupakan teknologi yang dapat membuat relasi antar sistem informasi yang telah digunakan serta memerlukan penambahan website untuk hotel.

a. Arsitektur Teknologi Hotel yang diusulkan

Arsitektur Teknologi Hotel yang diusulkan mulai dari *hardware* yang di tambah atau ditingkan, Penambahan *Software* agar mempermudah aktivitas bisnis yang berjalan, dan Arsitektur Jaringan yang akan diimplementasikan Hotel.

b. Usulan Arsitektur Teknologi

Agar dapat mendukung berbagai aktifitas bisnis yang berjalan di Hotel, maka diusulkan suatu sistem dan jaringan sistem yang dimana adanya sistem yang terhubung *cloud server* untuk dapat menyimpan data dan mengelola data yang dimiliki sehingga data yang ada dapat dikelola dengan baik, dan perlu adanya firewall sehingga melindungi data dari berbagai jenis serangan asing, Jika Komputer memiliki sistem firewall dapat memperkecil kemungkinan data yang dimiliki dapat di akses oleh pihak asing dan aktivitas tersebut dianggap sebagai ancaman secara otomatis dan diblokir oleh firewall.



Gambar 2. Usulan Arsitektur Jaringan Hotel

8) Phase E: Opportunites & solutions

Fase ini akan dilakukannya identifikasi dan pengevaluasian kesenjangan teknologi serta sistem informasi yang telah digunakan dan yang akan diterapkan, kemudian dari hasil analisa atau identifikasi tersebut maka dilakukan penilaian apakah akan diperbaharui atau ditambah apabila diperlukan.

Hasi Analisis Gap Arsitektur Sistem Hotel MALEO Ambon:

Tabel 4. Analisis Gap Hotel

Arsitektur bisnis dan Kebijakan TI Sekarang	Analisis Pengusulan Solusi	/	Target Arsitektur Bisnis dan Kebijakan TI diusulkan
Pengerjaan proses bisnis baik primer maupun penunjang menggunakan teknologi informasi yang belum optimal.	<i>Upgrade Soft Sumber Manusia</i>	<i>Skill Daya</i>	Agar Pemanfaatan Teknologi Informasi Lebih Optimal maka dilakukan training terkait teknologi.
Hardware dan <i>software</i> yang belum memadai dan spesifikasi belum sesuai kebutuhan.	<i>Upgrade Hardware software</i>	dan	Meningkatkan Spesifikasi <i>hardware</i> yang dimiliki sehingga dapat menginstall <i>software</i> agar dapat menunjang proses bisnis .

Belum memiliki Sistem/aplikasi yang mendukung staff dalam melakukan bisnis hotel.	Add Sistem/aplikasi Untuk Hotel	Membuat sistem/aplikasi yang dapat membantu staff dalam melakukan aktivitas bisnis hotel, sehingga mempermudah pekerjaan dan mencegah kesalahan yang dapat terjadi.
Sistem manajemen hotel tidak terintegrasi dengan baik, sehingga data yang dikelola di satu sistem perlu dimasukkan kembali (secara manual atau menggunakan alat) pada sistem lain, yang dapat berdampak besar pada kesalahan memasukan data.	Add Blueprint arsitektur sistem	Meembuat <i>blueprint</i> yang dapat menggintegrasikan sistem yang telah ada serta sistem yang diusulkan, cara yang pengimplementasiannya yang diuraikan dalam <i>blueprint</i> .

9) Phase F: Migration Planing

Tujuan dari tahap perencanaan migrasi adalah merencanakan prosedur migrasi dari situasi saat ini pada Hotel MALEO Ambon ke desain arsitektur perusahaan yang diusulkan sehingga pengimplementasian arsitektur enterprise yang akan dikembangkan terstruktur dan berjalan dengan sesuai rencana.

Tabel 5. Migration Planning Hotel

Aplikasi	Keterangan	Layanan Aplikasi
Sistem Informasi <i>Customer Service</i>	Satu Sistem Informasi/aplikasi baru yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan pegawai dan mendukung aktivitas bisnis hotel. Mulai dari customer Service, Pengelolaan data pegawai seperti absensi dan pemberian pesangon, mengelola pemasukan dan pengeluaran, mengelola fasilitas yang disediakan agar meningkatkan pelayanan, membantu dalam perencanaan promosi dan pengelolaan kamar yang baik.	Aplikasi Berbasis Web
Sistem Informasi Data Pegawai dan Absensi		
Aplikasi Sistem Informasi <i>Accounting</i>		
Aplikasi Sistem Informasi Fasilitas		
Aplikasi Sistem Informasi Promosi		
Aplikasi Sistem Informasi Pengatur Kamar		
<i>Cloud Server</i>	Penggunaan <i>Cloud Server</i> Sebagai penyimpanan data dan pengelolaan data agar lebih mudah dan efisien	Layanan Berbasis Hosting/ Web

5. Pembahasan

Dalam penelitian ini, rancangan/konsep yang diusulkan dalam tahap migration planning berpotensi dapat menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi pada awal tulisan, yaitu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan di Hotel MALEO Ambon. Rencana migrasi yang diusulkan mencakup peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi arsitektur jaringan, dan penambahan server cloud untuk penyimpanan dan manajemen data.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah membahas tentang penggunaan teknologi informasi dalam industri perhotelan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Sebagai contoh, penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen hotel dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan di hotel, dan juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan di hotel.

Technology Architecture, dilakukapembangunan arsitektur teknologi yang diinginkan dengan menentukan jenis teknologi yang diperlukan, menggunakan portfolio katalog teknologi yang mencakup perangkat lunak dan perangkat keras. Selain itu, alternatif teknologi lainnya dipertimbangkan dalam proses pemilihan teknologi. Pada fase ini juga akan dievaluasi model yang dibangun untuk arsitektur dan tujuan. Kesimpulannya, pada fase D dilakukan pembangunan arsitektur teknologi yang diinginkan dengan mempertimbangkan alternatif teknologi dan evaluasi model yang dibangun.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan kerangka kerja TOGAF ADM dalam merancang arsitektur perusahaan dan tahap migration planning yang diusulkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan di Hotel MALEO Ambon. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan teknologi informasi di industri perhotelan.

6. Kesimpulan

Pemanfaatan Arsitektur *Enterprise* mempunyai peran penting dalam penerapan Sistem informasi dalam industri perhotelan. Sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan kinerja manajemen dengan meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi terhadap aktivitas bisnis hotel. Serta Pemanfaatan Arsitektur *Enterprise* memudahkan dan meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis, perancangan sistem dan teknologi tidak luput dari pemanfaatan Arsitektur *Enterprise* dimana penggunaan kerangka kerja TOGAF ADM sebagai dasar dari perancangan serta tahapan *Preliminary, Business Architecture, Application Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunites & solutions dan Migration Planing* sebagai Panduan untuk melakukan perancangan, Sehingga hotel pada saat melakukan implementasi sistem informasi dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Daftar Referensi

- [1] R. Robiyanto, "Perancangan Arsitektur Enterprise pada Perguruan Tinggi menggunakan Framework TOGAF (Study Kasus : STKIP Muhammadiyah Kuningan)," *J. Fak. Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–34, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jft/article/view/24>
- [2] P. Nastiti, A. Kesuma, M. A. Johannes, and C. Immanuel, "Perencanaan Strategi Sistem Informasi untuk Mendukung Proses Bisnis Hotel XYZ," *Teknika*, vol. 10, no. 2, pp. 104–113, 2021, doi: 10.34148/teknika.v10i2.356.
- [3] A. A. Pangestu, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm Pada Dispora Kota Salatiga," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 826–836, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i2.879.
- [4] R. Fitriana and M. Bakri, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Akademik Menggunakan the Open Group Arsitekture Framework (Togaf)," *J. Tekno Kompak*, vol. 13, no. 1, p. 24, 2019, doi: 10.33365/jtk.v13i1.263.
- [5] K. M. Prabowo, M. G. Gumay, and ..., "Perancangan Arsitektur Enterprise Pada STMIK Bani Saleh Menggunakan Framework Togaf Studi Kasus Sistem Informasi Akademik (SIKAD)," *J. Inform. ...*, vol. 5, no. 3, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/2020>
- [6] P. Nastiti, A. Kesuma, M. A. Johannes, and C. Immanuel, "Perencanaan Strategi Sistem Informasi untuk Mendukung Proses Bisnis Hotel XYZ," *Teknika*, vol. 10, no. 2, pp. 104–113, Jul. 2021, doi: 10.34148/teknika.v10i2.356.
- [7] S. Yunita, W. W. Winarno, and A. Nasriri, "Pemodelan Arsitektur Sistem Informasi Perhotelan dengan Kerangka Kerja TOGAF ADM," *Inf. Interaktif*, vol. 4, no. 1, 2019, [Online]. Available: <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/817>
- [8] Z. Rifai, T. Bratakusuma, and R. Arvianti, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Desa Dengan Kerangka Kerja TOGAF ADM," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 177–184, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.803.
- [9] Deris Santika, "Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Sekolah Dengan Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus : SMK Informatika Sumedang)," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK2*, vol. 10, no. 2, pp. 12–25, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.stmik-sumedang.ac.id/index.php/infomans/article/view/43/35>

- [10] L. Fitriani, "Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Dengan Menggunakan Togaf-Adm (Studi Kasus Dinas Perhubungan Kab. Garut)," *J. Algoritm.*, vol. 13, no. 2, pp. 443–450, 2017, doi: 10.33364/algoritma/v.13-2.443.
- [11] D. Irmayanti and B. Permana, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Disnakersostrans Kabupaten Purwakarta Menggunakan TOGAF," *J. Teknol. Rekayasa*, vol. 3, no. 1, p. 17, 2018, doi: 10.31544/jtera.v3.i1.2018.17-28.
- [12] S. Rachman and D. Kurniadi, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi SMK Negeri 4 Pariaman Menggunakan TOGAF Architecture Development Method (ADM)," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.)*, vol. 8, no. 2, p. 18, 2020, doi: 10.24036/voteteknika.v8i2.109118.
- [13] J. F. Andry, "Perancangan Arsitektur Bisnis Pada Industri Aluminium Foil Menggunakan Togaf," *IT J. Res. Dev.*, vol. 5, no. 1, pp. 98–108, 2020, doi: 10.25299/itjrd.2020.vol5(1).4755.
- [14] Y. Mulyanto and D. Rosiyadi, "Perancangan Arsitektur Enterprise untuk Mendukung Proses Bisnis Menggunakan TOGAF Architecture Development Methode (ADM) di STMIK Dharma Negara," *J. Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 34–47, 2018, doi: 10.34010/jtk3ti.v4i1.1398.
- [15] K. Murti Prabowo *et al.*, "Perancangan Arsitektur Enterprise Pada STMIK Bani Saleh Menggunakan Framework Togaf Studi Kasus Sistem Informasi Akademik (SIKAD)," vol. 5, no. 3, 2020.
- [16] H. Hartono, R. Meylovsky, and J. F. Andry, "Arsitektur Enterprise Pada Bmkg Dengan Framework Togaf Adm," *Infotech J. Technol. Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 63–68, 2020, doi: 10.37365/jti.v6i2.92.
- [17] D. N. Adi Sista, I. M. Candiasa, and I. G. Aris Gunadi, "Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Menggunakan Togaf Adm Di Sma Negeri 1 Singaraja," *JST (Jurnal Sains dan Teknol.)*, vol. 10, no. 2, pp. 316–328, 2021, doi: 10.23887/jstundiksha.v10i2.37137.
- [18] R. Robiyanto, "Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Framework Togaf (Study Kasus: STKIP Muhammadiyah Kuningan)," 2020.